

**KAJIAN KERUSAKAN LAHAN AKIBAT PENAMBANGAN PASIR DI
DESA PENGALUSAN, KECAMATAN MREBET, KABUPATEN
PURBALINGGA**

Oleh: Ichwan Respati Raihansyah
Dibimbing Oleh: Dyah Arbiwati

ABSTRAK

Kegiatan penambangan pasir di Desa Pengalusan, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga dilakukan tanpa adanya perencanaan dan rencana rehabilitasi yang jelas. Hal ini menyebabkan kerusakan lahan, seperti perubahan bentuk permukaan tanah, hilangnya lapisan tanah atas, dan menurunnya kesuburan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan akibat penambangan pasir dengan menggunakan metode survei lapangan dan penilaian skoring berdasarkan parameter fisik sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 43 Tahun 1996. Pengambilan sampel dilakukan di enam titik yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan lama aktivitas penambangan. Parameter yang diamati meliputi batas tepi galian, bentuk dasar galian, kemiringan dan tinggi tebing galian, pengembalian tanah pucuk, serta tutupan vegetasi. Setiap parameter diberi skor antara 1 sampai 3. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tiga titik tergolong rusak sedang, sedangkan tiga titik tergolong rusak berat. Secara keseluruhan, 50% titik pengamatan mengalami kerusakan sedang dan 50% mengalami kerusakan berat. Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan upaya pemulihan lahan dengan beberapa rekomendasi teknis seperti pembuatan teras bangku, pembangunan saluran drainase, dan penanaman kembali menggunakan tanaman lokal seperti sengon, nangka, dan vetiver untuk mengembalikan fungsi lahan yang rusak.

Kata kunci: kerusakan lahan, penambangan pasir, skoring, *purposive sampling*.